



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Aulia Qamaria Sakdiah¹, Aiyub^{2*}, Adnan³

aulia.206110101005@mhs.unimal.ac.id¹, aiyub@unimal.ac.id², adnan@unimal.ac.id³

¹²³Program Magister Ilmu Manajemen, FEB, Universitas Malikussaleh Lhokseumaw, Indonesia

***corresponden author**

Keywords

*Human Resource
Competence, Utilization of
Information Technology,
Internal Control System,
Village Fund Management
Accountability.*

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of human resource competence and the use of information technology on the accountability of village fund management with the internal control system as an intervening variable. The research was conducted by taking the location of the village in the Tanah Luas District, North Aceh Regency. The object of this research is the village apparatus in Tanah Luas Subdistrict, North Aceh Regency. The population of this research is village apparatus in Tanah Luas sub-district as many as 57 villages spread across Tanah Luas sub-district and the sample in this study amounted to 171 respondents. The Structural Equation Modeling (SEM) of the AMOS statistical software package was used in the model and hypothesis testing in this study. The results of the research on the competence of human resources and the use of information technology have an effect on the internal control system. Furthermore, the variables of human resource competence, utilization of information technology and internal control systems affect the accountability of village fund management. The internal control system variable partially mediates the relationship between human resource competence and the use of information technology on the accountability of village fund management.

PENDAHULUAN

Menurut sejarah desa yaitu awal mula terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia, maka desa menjadi suatu kedudukan yang penting bagi pemerintah Indonesia dalam upaya sejauh mana kemajuan pembangunan pemerintahan. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kegiatan pertanggungjawaban atas pemenuhan kegiatan yang nantinya akan diserahkan kepada organisasi atau atasan. Berdasarkan pendapat Sulistiyani (2016), akuntabilitas adalah kewajiban menampilkan dan melaporkan



segala kegiatan, kepada bidang administrasi keuangan dan kepada pihak yang lebih tinggi. Menurut Andayani (2008) berpendapat bahwa sistem pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan untuk membantu mengamankan aset perusahaan, memeriksa keakuratan laporan keuangan, data akuntansi yang handal sehingga dapat meningkatkan operasi secara efisien. Sistem pengendalian terdiri dari beberapa komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian.

Pengaruh teknologi informasi dalam proses interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dan antar komponen masyarakat itu sendiri jelas lebih efektif dan dapat dirasakan langsung oleh pemerintah yang mau tidak mau harus siap memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. . Pengertian teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014) adalah Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. , yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah serta merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan . Sumber daya yang terpenting dari suatu organisasi di Indonesia adalah sumber daya manusia, yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya kepada organisasi. Peran manusia sebagai sumber daya dalam organisasi semakin diyakini semakin penting, sehingga mendorong berkembangnya pengetahuan tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya manusia tersebut untuk mencapai kondisi yang optimal. Kadek, dkk (2015) mendefinisikan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya di lingkungan kerjanya.

Permasalahan di desa, prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan pengelolaan desa menjadi penting karena hasil akhir dari kegiatan pemerintah desa yang meliputi pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada seluruh warga desa sehingga dapat mewujudkan pemerintahan desa yang baik. Dalam penelitian akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian intern dan penggunaan teknologi informasi. Pemerintah Desa dalam mengelola dana desa harus menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu ekonomis, efisien, efektif, transparan dan penuh akuntabel dengan mengutamakan rasa keadilan, kepatuhan dan memperhatikan kepentingan masyarakat setempat. Adanya sistem pengendalian intern menjadikan aparatur desa dalam pemerintahan desa meliputi kepala desa, sekretaris desa, bendahara dan seluruh perangkat desa yang perlu adanya pengendalian agar dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien yang bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan desa yang baik. Fenomena yang terjadi di desa Tanah Luas Kecamatan , sistem pengendalian intern yang merupakan bagian dari langkah mewujudkan akuntabilitas pemerintahan publik, dinilai masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian internal

Sistem pengendalian internal merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh pegawai dalam pelaksanaan kegiatan pengorganisasian guna mencapai tujuan yang diharapkan (Peraturan Pemerintah, 2008). Sistem pengendalian internal berkaitan dengan pegawai dan pimpinan internal dalam suatu organisasi sehingga dalam menjalankannya diperlukan kompetensi yang mendasar.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Pengendalian dalam suatu organisasi dakan mendorong pemakaian



sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk berupaya mengoptimalkan sasaran organisasi. Apabila karyawan merupakan orang yang berkompoten dan dapat dipercaya maka pengendalian internal tidak akan muncul masalah dan menghasilkan laporan keuangan yang andak

Berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pramudiarta, 2015) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat kita dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut :

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem pengendalian internal

Sistem pengendalian internal diantaranya yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian internal. Pimpinan suatu instansi diwajibkan mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi di waktu dan bentuk yang tepat. Instansi sekurang kurangnya menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara berkala (Peraturan Pemerintah, 2008).

Pelaksanaan perbaruan sistem informasi berarti pemerintah desa diwajibkan dalam memanfaatkan teknologi yang ada guna memenuhi unsur pengendalian internal pemerintah. Pemanfaatan teknologi ini dapat membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Berdasarkan jurnal penelitian (Chodijah, 2018) Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian memberikan temuan empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah. Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dana desa dikelola dengan tertib dan taat pada undang-undang yang berlaku, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat keadilan (PP, 2014). Kompetensi sumber daya manusia berkewajiban dalam mengelola dana desa yang ada. Kompetensi sumber daya manusia yaitu keahlian mutlak yang dibutuhkan oleh aparatur desa dalam melakukan pengembangan berbagai aspek dengan menggunakan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku dalam mengembangkan pembangunan yang optimal (Perdana, 2018). Pengelolaan dana desa dibutuhkan kompetensi dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa untuk mewujudkan akuntabilitas. Sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik maka akan mendukung keberhasilan dari pengelolaan dana desa.

Pemerintah desa sebagai *steward* termotivasi dalam bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain, dalam hal ini masyarakat merupakan *principal* yang perlu diberikan pelayanan dan disejahterakan. Sumber daya manusia yang berkompoten akan menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkompoten pemerintah desa maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel (Puspa &



Prasetyo, 2020).

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa, semakin berkompentensi sumber daya manusia maka akan berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa (Pramayoga & Ramantha, 2020). Berdasarkan jurnal internasional penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Atiningsih & Aulia, 2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, 2005) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan terselenggaranya sistem pembangunan dengan prinsip *Good Governance* maka pemerintah dan pemerintah daerah wajib dalam mengembangkan serta memanfaatkan teknologi informasi guna peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi mempermudah dan membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan dengan bantuan sistem yaitu Siskeudes.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegitaam pengelolaan dana desa akan mempermudah dan pertanggung jawaban kegiatan yang sudah dilaksanakan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi membantu pemerintah desa dalam kegiatan pengelolaan dana desa, pemerintah desa melaksanakan kewajibannya sebagai pemberi layanan untuk memenuhi akuntabilitas atau tanggung jawab kepada masyarakat.

Berdasarkan jurnal nasional penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Wahyuning, et al, 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang telah ditetapkan dengan fungsi menjalankan berbagai program seperti program untuk membentuk struktur organisasi dan berbagai metode yang dipakai untuk mempermudah keberlangsungan koordinasi kegiatan-kegiatan pemerintah. Di dalam pemerintahan sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang sangat penting, hal ini disebabkan karena melalui sistem pengendalian internal akan mampu mempengaruhi pengambilan setiap keputusan oleh pemerintah desa.

Menurut (Chodijah, 2018) Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Dengan demikian, pengendalian intern merupakan fondasi *good governance* dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Salah satu kriteria pemberian opini laporan keuangan adalah evaluasi atas evektivitas SPI. Jurnal penelitian Chodijah (2018) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening

Kompetensi sumber daya manusia salah satu keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa untuk pengembangan aspek dengan menggunakan kecerdasan, pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk pembangunan desa secara optimal (Perdana, 2018). Pembangunan desa memerlukan dana desa untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan desa. Pengelolaan dana desa sendiri diperlukan pengendalian agar tidak terjadi kecurangan. Pelaksanaan pengendalian internal ini dilakukan oleh seluruh pegawai didalam suatu organisasi. Kompetensi sumber daya manusia yang berkompeten minim akan terjadinya tindak kecurangan dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa sehingga akan menimbulkan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pemerintahan desa.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor penting karena dengan pengendalian internal akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sebagai *steward* pemerintah desa melaksanakan sesuai dengan kemampuan dalam mengoptimalkan pengendalian internal agar memberikan laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat atas pengelolaan dana desa.

Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Implementasi sistem pengendalian internal organisasi melakukan kegiatan yang efektif dan efisien serta laporan keuangan yang andal dan pengamanan asset sehingga organisasi memiliki keyakinan terkait pencapaian tujuan organisasi yang telah dirancang (Puspa & Prasetyo, 2020). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan dalam diri suatu individu dalam menunjang pelaksanaan tugas, fungsi, hingga kewenangan dalam pencapaian tujuan (Aziiz, 2019). Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H6: Sistem pengendalian internal dapat memediasi kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening

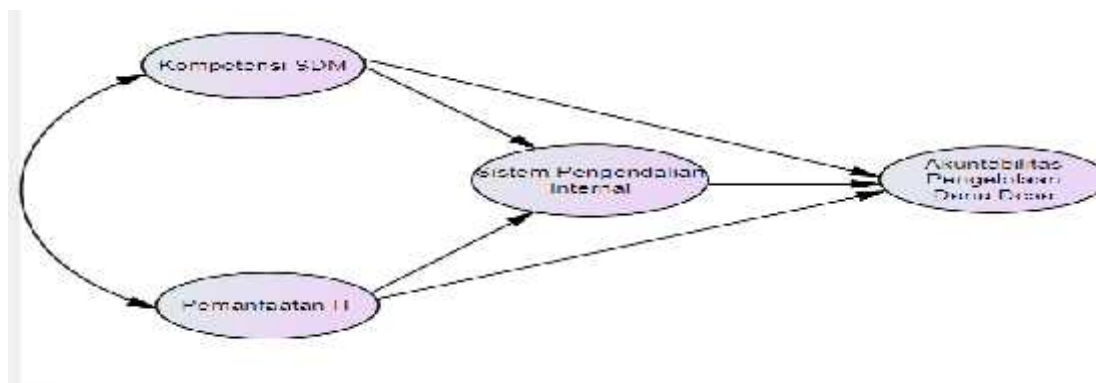
Penerapan prinsip *Good governance* pemerintah diwajibkan untuk mengelola dan mengembangkan teknologi informasi dalam pelaksanaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas serta memudahkan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat (Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan pengendalian internal. Pemanfaatan teknologi informasi dapat berupa sistem yang memadai dalam mengelola, mengembangkan serta memperbarui sistem informasi secara berkala yang digunakan untuk menyediakan informasi.

Penerapan sistem pengendalian internal secara optimal oleh sumber daya manusia dan terkomputerisasi akan menunjang efektivitas dan efisiensi. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kemampuan dalam diri setiap karyawan akan menunjang pelaksanaan tugas, fungsi, hingga kewenangan untuk pencapaian tujuan organisasi (Pahlawan et al., 2020). Sumber daya manusia yang tidak berkompeten, pengawasan yang kurang dan pelaksanaan evaluasi pengelolaan dana desa kurang efektif maka akan mengakibatkan penggunaan dana desa tidak sesuai dengan alokasi peruntukannya, sehingga diperlukan pemerintah desa yang berkompeten (Puspa & Prasetyo, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa karena dengan pemanfaatan teknologi lebih efektif dan efisien (Aziiz, 2019). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Sistem pengendalian internal dapat memediasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas dana desa

Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di Tanah Luas Kecamatan, Kabupaten Aceh Utara. Populasi penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Tanah Luas sebanyak 57 desa di Kecamatan Tanah Luas. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria data sensus adalah keterlibatan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat desa terdiri dari Lurah, Sekretaris dan Bendahara Desa.
2. Memiliki masa kerja minimal 6 bulan dengan pendidikan minimal SMA/SLTA tinggi. Berdasarkan karakteristik dari jumlah penduduk di Tanah Luas berjumlah 57 desa, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 171 responden.

Metode Analisis

Suatu penelitian membutuhkan analisis dan interpretasi data yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan guna mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Structural Equation Modeling (SEM) dari paket perangkat lunak statistik AMOS digunakan dalam pemodelan dan pengujian hipotesis. Persamaan spesifikasi model pengukuran (measurement model). Dalam spesifikasi ini, peneliti menentukan variabel mana yang mengukur konstruksi mana, dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antara konstruksi atau variabel. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Sistem Pengendalian Intern (SPI)} = b_1 \text{KSDM} + b_2 \text{PTI} + z_1$$

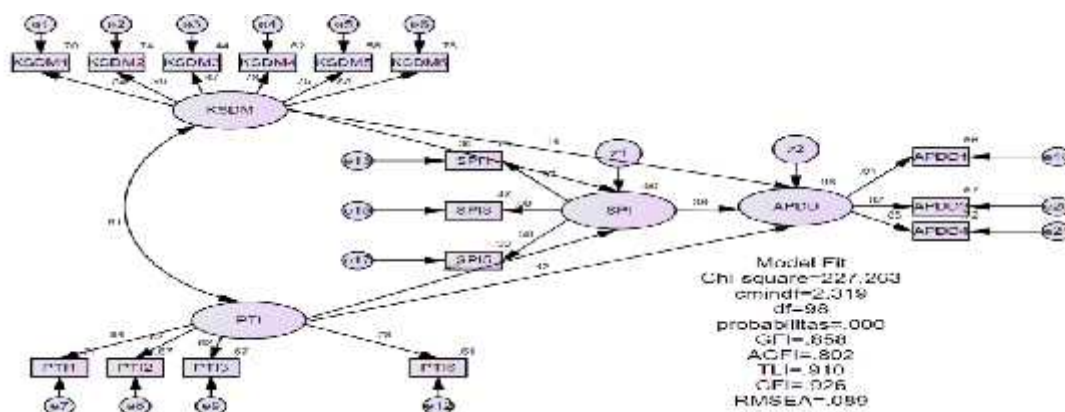
$$\text{Pertanggungjawaban Dana Desa (APDD)} = b_1 \text{KSDM} + b_2 \text{PTI} + b_3 \text{SPI} + z_2$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum data dianalisis, data terlebih dahulu dilakukan uji Validitas/Confirmatory Factory Analysis (CFA), uji reliabilitas konstruk dan uji asumsi SEM. Sehingga semua data terlambat lolos uji diatas, maka ditampilkan hasil analisisnya .

Tes Model Penuh Sebelum Modifikasi

Pengujian model full SEM bertujuan untuk melihat sejauh mana model dasar yang dibentuk dalam penelitian ini memenuhi kriteria goodness of fit sehingga model tersebut dapat menggambarkan fenomena penelitian. Model SEM selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2: Konstruksi Full Model Sebelum Modifikasi

Untuk melihat hasil *goodness of fit* sebelum dilakukan modifikasi model serta hasil perhitungan secara detail dan evaluasi model dapat dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1
 Indeks Goodness of Fit Model Penuh Sebelum Modifikasi

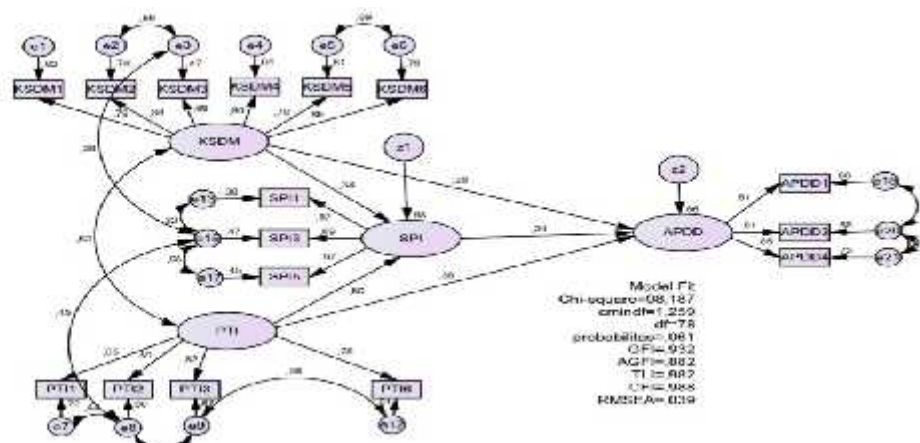
Indeks Kebaikan Fit	Hasil Analisis	Nilai Cut Off	Evaluasi Model
X ² -Chi-Square	227.263	< Df , = 5% (122,10)	Marginal
Kemungkinan	0,000	0,05	Marginal
GFI	0,858	0,90	Marginal
AGFI	0,802	0,90	Marginal
CFI	0,926	0,90	Baik
TLI	0,910	0,90	Baik
CMIN/DF	2.319	2	Marginal
RMSEA	0,089	0,08	Marginal

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil analisis indeks goodness of fit menunjukkan bahwa terdapat nilai yang masih marjinal. Untuk meningkatkan nilai goodness of fit perlu dilakukan modifikasi dengan menghubungkan *error* yang disarankan oleh *Covariances* seperti pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tes Model Penuh Setelah Modifikasi

Pengujian model full SEM bertujuan untuk melihat sejauh mana model dasar yang dibentuk dalam penelitian ini memenuhi kriteria *goodness of fit* sehingga model tersebut dapat menggambarkan fenomena penelitian. Model SEM selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3: Konstruksi Full Model Setelah Modifikasi

Untuk melihat hasil goodness of fit setelah dilakukan modifikasi model serta hasil perhitungan secara detail dan evaluasi model dapat dijelaskan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 2
Full Model Setelah Modifikasi

<i>Indeks Kebaikan Fit</i>	<i>Hasil Analisis</i>	<i>Nilai Cut Off</i>	<i>Evaluasi Model</i>
X ² -Chi-Square	132.818	< Df , = 5% (134.368)	Baik
Kemungkinan	0,060	0,05	Baik
GFI	0,902	0,90	Baik
AGFI	0,863	0,90	Marginal
CFI	0,984	0,90	Baik
TLI	0,980	0,90	Baik
CMIN/DF	1.219	2	Baik
RMSEA	0,040	0,08	Baik

Sumber : Data Diolah (2022)

Hasil analisis goodness of fit menunjukkan bahwa setelah dilakukan modifikasi terhadap semua kriteria, nilai yang telah ditetapkan lebih baik dari sebelumnya, nilai AGFI, GFI dan AGFI dianggap fit, hal ini berarti model cukup fit. dan layak untuk digunakan.

Uji Pengaruh Langsung

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel eksogen (kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel intervening (sistem pengendalian intern) dan variabel endogen (definisi akuntabilitas publik) dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 3
Pengaruh Langsung

		Est	SE	CR	P
Sistem_Kontrol_Internal	<- Kompetensi_SDM	.342	.058	3.306	***
Sistem_Kontrol_Internal	<- Pemanfaatan_TI	.503	.073	4.265	***
Akuntabilitas_Pengelolaan_Dana_Desa	<- Kompetensi_SDM	.199	.086	2.110	.035
Akuntabilitas_Pengelolaan_Dana_Desa	<- Pemanfaatan_TI	.381	.114	3.397	***
Akuntabilitas_Pengelolaan_Dana_Desa	<- Sistem_Kontrol_Internal	.337	.203	2.715	.007

Sumber: Data diolah (2022)

- a. Pengaruh langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian intern dengan nilai estimasi 0,342 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh signifikan. Sehingga H_1 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern diterima.
- b. Pengaruh langsung penggunaan teknologi informasi terhadap sistem pengendalian intern dengan nilai estimasi 0,503 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh signifikan. Jadi H_2 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern diterima.
- c. Pengaruh langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai estimasi 0,199 dan nilai signifikan 0,035 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh signifikan. Maka H_3 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.
- d. Pengaruh langsung penggunaan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai estimasi 0,381 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh signifikan. Sehingga H_4 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.
- e. Pengaruh langsung sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai estimasi sebesar 0,337 dan nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Sehingga H_5 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total

Pada penelitian ini untuk melihat pengaruh dari efek mediasi, terlebih dahulu kita harus melihat seberapa besar pengaruh langsungnya, pengaruh tidak langsungnya dan pengaruh keseluruhan. Berdasarkan Tabel 6 diketahui estimasi pengaruh langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,342 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,199. Selanjutnya pengaruh langsung antara penggunaan teknologi terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,503 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,381. Selanjutnya pengaruh langsung sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,337.

Diketahui estimasi pengaruh inkompetensi Sumber Daya Manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,115. Selanjutnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,170.

Tabel 4
Efek Langsung, Tidak Langsung & Total Standar

	Kompetensi SDM	TI Pemanfaatan	Sistem Pengendalian Internal	Akuntabilitas Dana Desa
<i>Efek Langsung</i>				
Sistem Pengendalian Internal	0,342	0,503	0,000	0,000
Akt, Pengelolaan Dana Desa.	0,199	0,381	0,337	0,000
<i>Efek Tidak Langsung</i>				
Sistem Pengendalian Internal	0,000	0,000	0,000	0,000
Akt, Pengelolaan Dana Desa	0,115	0,170	0,000	0,000
<i>Efek Total</i>				
Sistem Pengendalian Internal	0,342	0,503	0,000	0,000
Akt, Pengelolaan Dana Desa	0,314	0,551	0,337	0,000

Sumber: Data diolah (2022)

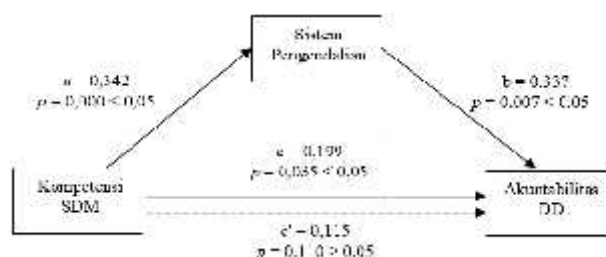


Diketahui bahwa perkiraan pengaruh kompetensi total manusia Sumber daya sistem pengendalian intern sebesar 0,342 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,286 . Selanjutnya pengaruh total antara penggunaan teknologi terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,503 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,551. Selanjutnya total pengaruh sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,337.

Pengaruh Tidak Langsung

Hasil Pengaruh Efek Mediasi Penjelasan hubungan antara variabel prediktor (X), mediator (M) dan output (Y) dijelaskan sebagai berikut:

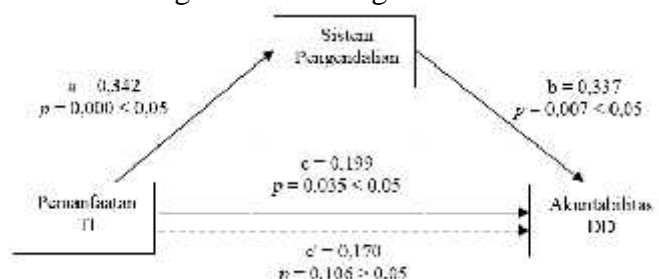
1. Pengaruh tidak langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian intern.



Gambar 4: Hasil Mediasi Pengaruh Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Gambar 5 menunjukkan bahwa koefisien jalur a yaitu pengaruh kompetensi SDM terhadap system pengendalian adalah signifikan, jalur b pengaruh system pengendalian terhadap akuntabilitas dana desa adalah signifikan. Kemudian jalur c pengaruh langsung kompetensi SDM terhadap akuntabilitas dana desa adalah signifikan, sedangkan jalur c' yaitu pengaruh tidak langsung antara kompetensi SDM dan akuntabilitas dana desa melalui system pengendalian adalah tidak signifikan. Karena probabilitas jalur c' tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan mediasi penuh dengan kata lain variabel kompetensi sumber daya manusia (variabel bebas) mampu mempengaruhi secara signifikan akuntabilitas pengelolaan dana desa (variabel terikat) melalui variabel mediasi yaitu sistem pengendalian intern sehingga hipotesis keenam (H6) diterima .

2. Pengaruh Tidak Langsung Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern



Gambar 5: Hasil Pengaruh Mediasi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Gambar 6 dapat dijelaskan bahwa koefisien jalur a, jalur b signifikan dan jalur c signifikan, sedangkan jalur c' tidak signifikan. Karena probabilitas jalur c' tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan mediasi penuh dengan kata lain variabel

pemanfaatan teknologi informasi (variabel bebas) mampu secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa (variabel terikat.) melalui variabel perantara yaitu sistem pengendalian intern sehingga hipotesis keenam (H7) diterima.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, terbukti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai P_{value} yang dihasilkan dari model adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian internal aparatur desa di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Hal ini berarti bahwa semakin baik meningkat kompetensi SDM sesuai indikator yang dikaji, baik sikap, kemampuan dan nilai-nilai yang dianut aparatur desa di Kecamatan Tanah Luas merupakan sikap dan kepribadian yang baik sehingga meningkat juga akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tanah Luas.

Pengendalian dalam suatu organisasi akan mendorong pemakaian sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk berupaya mengoptimalkan sasaran organisasi. Apabila karyawan merupakan orang yang berkompoten dan dapat dipercaya maka pengendalian internal tidak akan muncul masalah dan menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pramudiarta, 2015) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Agung Juliarto (2015) dan Koto (2019), menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal aparatur desa di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelitian terbukti pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai P_{value} yang dihasilkan dari model SEM adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sistem pengendalian internal, hal ini berarti bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin puas aparatur desa dalam menjalankan tugas.

Pelaksanaan perbaruan sistem informasi berarti pemerintah desa diwajibkan dalam memanfaatkan teknologi yang ada guna memenuhi unsur pengendalian internal pemerintah. Pemanfaatan teknologi ini dapat membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koto (2019) dan Ihsan (2019) menemukan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem pengendalian internal. Selanjutnya Chodijah (2018) Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian memberikan temuan empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian terbukti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai P_{value} yang dihasilkan dari model adalah $0,035 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya



pengaruh signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa aparatur desa di Kecamatan Tanah Luas. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat kompetensi sumber daya manusia semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tanah Luas. Aparatur desa berkewajiban dalam mengelola dana desa yang ada. Kompetensi aparatur yaitu keahlian mutlak yang dibutuhkan oleh aparatur desa dalam melakukan pengembangan berbagai aspek dengan menggunakan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku dalam mengembangkan pembangunan yang optimal.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana hasil analisis membuktikan bahwa ternyata kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hasil penelitian ini mendukung penelitian mnya yang dilakukan oleh Masruhin & Kaukab (2019), Aziiz (2019) dan Pahlawan et al. (2020) menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dana desa dikelola dengan tertib dan taat pada undang-undang yang berlaku, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan meperhatikan kesejahteraan masyarakat dan keadilan. Sumber daya manusia yang berkompentensi akan menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkompentensi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel (Puspa & Prasetyo, 2020).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian terbukti pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai P_{value} yang dihasilkan dari model adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di Kecamatan Tanah Luas.

Dalam melaksanakan terselenggaranya sistem pembangunan dengan prinsip *Good Governance* maka pemerintah dan pemerintah daerah wajib dalam mengembangkan serta memanfaatkan teknologi informasi guna peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah, penyaluran informasi keuangan daerah kepada masyarakat dengan mudah. dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga pemerintah desa akan terbantu dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, yang mana memudahkan pemerintah desa melaksanakan kewajibannya sebagai pemberi layanan untuk memenuhi akuntabilitas atau tanggung jawab kepada masyarakat.

Hasil penelitian mendukung penelitian oleh Aziiz (2019) dan Rismawati (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahyuning, et al, (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Sisten Pengendalian Interat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian terbukti system pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai P_{value} yang dihasilkan dari model adalah $0,007 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan system pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti bahwa semakin baik system pengendalian internal di desa maka pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana desa juga



menjadi baik. Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang telah ditetapkan dengan fungsi menjalankan berbagai program seperti program untuk membentuk struktur organisasi dan berbagai metode yang dipakai untuk mempermudah keberlangsungan koordinasi kegiatan-kegiatan pemerintah.

Penelitian ini mendukung hasil mendukung penelitian yang di lakukan oleh Santoso (2016) dan Widiyatama, Dkk (2017) bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa. Sistem pengendalian intern sangatlah penting di terapkan dalam suatu organisasi, terlebih-lebih pada organisasi sektor publik dalam pemerintahan desa.

Sistem Pengendalian Internal Memediasi Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Koefisien jalur a, jalur b signifikan dan jalur c signifikan, sedangkan jalur c' tidak signifikan. Karena probabilitas jalur c' tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan terjadi hubungan *full mediation* dengan kata lain variabel kompetensi sumber daya manusia (*variabel independen*) mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (*variabel dependen*) melalui variabel mediator yaitu sistem pengendalian internal sehingga hipotesis keenam (H₆) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspa & Prasetyo (2020) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Implementasi sistem pengendalian internal organisasi melakukan kegiatan yang efektif dan efisien serta laporan keuangan yang andal dan pengamanan asset sehingga organisasi memiliki keyakinan terkait pencapaian tujuan organisasi yang telah dirancang. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan dalam diri suatu individu dalam menunjang pelaksanaan tugas, fungsi, hingga kewenangan dalam pencapaian tujuan (Aziiz, 2019).

Sistem Pengendalian Internal Memediasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa koefisien jalur a, jalur b signifikan dan jalur c signifikan, sedangkan jalur c' tidak signifikan. Karena probabilitas jalur c' tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan terjadi hubungan *full mediation* dengan kata lain variabel pemanfaatan teknologi informasi (*variabel independen*) mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (*variabel dependen*) melalui variabel mediator yaitu sistem pengendalian internal sehingga hipotesis keenam (H₇) diterima.

Penerapan sistem pengendalian internal secara optimal oleh sumber daya manusia dan terkomputerisasi akan menunjang efektivitas dan efisiensi. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kemampuan dalam siri setiap karyawan akan menunjang pelaksanaan tugas, fungsi, hingga kewenangan untuk pencapaian tujuan organisasi (Pahlawan et al., 2020). Sumber daya manusia yang tidak berkompeten, pengawasan yang kurang dan pelaksanaan evaluasi pengelolaan dana desa kurang efektif maka akan mengakibatkan penggunaan dana desa tidak sesuai dengan alokasi peruntukannya, sehingga diperlukan pemerintah desa yang berkompeten (Puspa & Prasetyo, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena dengan pemanfaatan teknologi lebih efektif dan efisien (Aziiz, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian intern di desa Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap sistem pengendalian intern di desa Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Tanah Luas Kecamatan , Kabupaten Aceh Utara. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tanah Luas. Sistem pengendalian internal memediasi sebagian hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Sistem pengendalian intern tidak memediasi sebagian atau seluruhnya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

REFERENSI

- Andayani, Wuryan. (2008). *Audit Internal. Edisi I*. BPFY Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aziiz, M. N. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa*. Jurnal Akuntansi Aktual.
- Kadek Desiana Wati Dkk. (2015). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Koto, A. N. S. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internl sebagai Variabel Intervenig*.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic. Business and Engineering*.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008. (2008). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Per UU.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Perdana, K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul*. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- PP. No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Berumber dari APBN.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas



- Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman). *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Rismawati, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*
- Sulistiyani, A. T. 2016. *Memahami Good Governance: Dalam Persektif Sumber Daya Manusia*. Gava Media. Yogyakarta.
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi satu cetakan kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. STIE Panca Bhakti. Palu

